

ABSTRAK

Pasar tradisional, sebagaimana dijelaskan, memang merupakan pasar yang dibangun dan dioperasikan oleh berbagai entitas, antara lain pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha swasta, dan badan usaha milik negara. Pasar ini biasanya terdiri dari toko kecil, kios, los, dan tenda yang dikelola oleh pedagang kecil, menengah, atau koperasi dengan modal terbatas. Transaksi di pasar tradisional seringkali melibatkan tawar-menawar antara pembeli dan penjual.

Pasar harian ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi, baik dari segi jumlah pedagang maupun pembeli. Ini adalah tempat barang dibeli dan dijual setiap hari, dan berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi di daerah setempat.

Mengenai Pasar Godean, ini adalah pasar tradisional terbesar di distrik Godean dan memainkan peran penting dalam perekonomian lokal. Ini mendukung pedagang dari daerah terdekat, termasuk desa Sidoagung dan distrik Godean, yang mata pencahariannya berdagang di Pasar Godean. Pasar ini menawarkan berbagai barang sehari-hari, seperti sembako, sayuran, buah-buahan, kuliner, sepeda, dan lainnya.

Pilihan arsitektur vernakular kontemporer untuk merancang Pasar Godean memang menarik. Arsitektur vernakular kontemporer memadukan desain modern dengan elemen arsitektur tradisional yang telah berkembang secara alami dalam budaya atau wilayah tertentu. Dengan memasukkan elemen-elemen tersebut ke dalam desain Pasar Godean, tujuannya adalah untuk melestarikan dan meremajakan lingkungan budaya yang mungkin telah memudar dari masyarakat seiring berjalannya waktu, namun tetap memenuhi kebutuhan budaya kontemporer.

Singkatnya, Pasar Godean adalah pasar tradisional vital yang mendukung mata pencaharian pedagang lokal dan menyediakan barang-barang penting bagi masyarakat. Penggunaan arsitektur vernakular kontemporer mencerminkan komitmen untuk mempertahankan nilai-nilai budaya sekaligus menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Kata Kunci : Pasar tradisional, Pasar Harian, Arsitektur Vernakular Kontemporer

ABSTRACT

A traditional market, as described, is indeed a marketplace built and operated by various entities, including governments, local authorities, private enterprises, and state-owned companies. These markets typically consist of small shops, kiosks, stalls, and tents managed by small, medium-sized, or cooperative merchants with limited capital. Transactions in traditional markets often involve bargaining between buyers and sellers.

A daily market is characterized by its high population density, both in terms of the number of vendors and shoppers. It's a place where goods are bought and sold daily, and it serves as a hub for economic activity in the local area.

Regarding the Godean Market, it's the largest traditional market in the Godean district and plays a significant role in the local economy. It supports merchants from nearby areas, including Sidoagung village and the Godean district, who make their livelihood by trading at the Godean Market. This market offers a variety of everyday items, such as groceries, vegetables, fruits, culinary items, bicycles, and more.

The choice of contemporary vernacular architecture for designing the Godean Market is interesting. Contemporary vernacular architecture blends modern design with traditional architectural elements that have evolved naturally within a specific culture or region. By incorporating these elements into the design of the Godean Market, the aim is to preserve and rejuvenate the cultural environment that might have faded from society over time, while still meeting the needs of contemporary culture.

In summary, the Godean Market is a vital traditional marketplace that supports the livelihoods of local merchants and provides essential goods to the community. The use of contemporary vernacular architecture reflects a commitment to maintaining cultural values while adapting to the needs of today's society.

Keywords : Traditional Markets, Daily Markets, Contemporary Vernacular Architecture